

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang sudah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, penulis dapat menyimpulkan terkait altruisme religius dalam perspektif hadis. Adapun kesimpulannya sebagai berikut:

Hadis-hadis yang membahas tentang altruisme religius terdapat 30 hadis yang di bagi ke dalam tiga subtema. *Pertama*, motif-motif altruisme yang terbagi lagi menjadi empat sub-sub tema: motif empati (ketulusan tanpa pamrih- Şahih Muslim No. 2564, kasih sayang sesama muslim- Şahih Muslim No. 2586, respon kepedulian Şahih Bukhārī No. 2446), motif norma sosial (solidaritas sosial- Şahih Muslim No.2699, mencegah kezaliman- Şahih Bukhārī No. 2444, altruisme balas budi- Sunan Abī Dāwud No. 1672, kesadaran moral- Şahih Muslim No. 2162), motif penghargaan internal (penghargaan diri- Şahih Bukhārī No. 13, integritas diri- Şunan Tirmiẓī No. 1961, realisasi nilai-nilai pribadi- Şahih Bukhārī No. 1445, kepuasan batin- Şahih Muslim No.2699), motif pendidikan dan pembelajaran sosial (pengajaran untuk sedekah setiap pagi- Şahih Muslim No.1010, pengajaran sedekah bagi orang tak dikenal- Şahih Bukhārī No. 1393, pengajaran sedekah bagi wanita- Şahih Bukhārī No. 1393, pengajaran sedekah untuk keluarga- Şahih Muslim No. 995). *Kedua*, bentuk-bentuk altruisme, yang terbagi menjadi dua sub-sub tema: altruisme finansial (wakaf- Şahih Bukhārī No. 450, zakat- Şahih Muslim No. 19, sedekah- Şahih Muslim No. 1014, hibah- Şahih Muslim No. 1623, hadiah- Şahih Bukhārī No. 1361) dan altruisme non finansial (menolong dengan perbuatan- Şahih Bukhārī No. 1445, kesukarelaan- Şahih Muslim No. 1893). *Ketiga*, bias-bias altruisme dan dampaknya yang terbagi menjadi dua sub-sub tema: bias altruisme

(mengabaikan hak diri dan keluarga- Sunan Tirmizī No. 3675, pencitraan kepada orang lain- Ṣaḥīḥ Muslim No. 995, Ṣaḥīḥ Muslim No. 106, Ṣaḥīḥ Bukhārī No. 6499, pamrih- Ṣaḥīḥ Muslim No. 1905), dampak altruisme (depleksi sumber daya- Ṣaḥīḥ Muslim No.1010, erosi kredibilitas sosial- Musnad Aḥmad No. 22322, ketiadaan imbalan teologis- Musnad Aḥmad No. 300).

Pemahaman hadis-hadis terkait altruisme religius yaitu menunjukkan bahwa Islam tidak hanya menganjurkan tindakan kebaikan, tetapi juga memberikan pedoman komprehensif agar altruisme dilakukan secara benar, tulus, dan seimbang. Altruisme dalam Islam mencakup berbagai motif (empati, norma sosial, penghargaan internal, pendidikan) dan bentuk (finansial dan non finansial). Namun, sangat penting untuk mewaspadaikan bias-bias yang dapat merusak esensi altruisme, seperti pengabaian hak diri dan keluarga, pencitraan, depleksi sumber daya, erosi kredibilitas sosial, dan hilangnya imbalan teologis. Oleh karena itu, altruisme merupakan tindakan tulus yang murni dari hati, dilakukan dengan perbuatan baik tanpa pamrih. Semua ini semata-mata untuk mencari ridhanya Allah, bukan pujian atau keuntungan duniawi. Dengan begitu, altruisme tidak hanya menjadi dasar kebaikan pribadi, tapi juga pondasi masyarakat yang adil, harmonis, dan sejahtera.

## **B. Saran**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memiliki tanggung jawab untuk memberikan kontribusi yang bernilai bagi perkembangan ilmu pengetahuan, lembaga atau instansi terkait, serta pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian tersebut. Setelah menyelesaikan skripsi, penulis akan menyampaikan saran-saran berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan. Rekomendasi penelitian lanjutan. Yakni mensyarah hadis-hadis altruisme

religius secara lebih komprehensif dari kutub syarah hadis, studi tentang praktik living hadis terkait pandangan tokoh agama kontemporer mengenai altruisme, serta penelitian-penelitian lain yang relevan dengan topik ini, sehingga bisa menjadi peluang untuk peneliti selanjutnya dengan lebih sempurna. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan memiliki keterbatasan. Namun demikian, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan menambah wawasan keilmuawan mengenai altruisme religius dalam perspektif hadis.